

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar sudah dimulai sejak manusia lahir, seperti misalnya belajar berjalan, berbicara, menggambar, menyanyi, membaca, menulis, berhitung, menari, bersopan santun sampai dengan bentuk-bentuk belajar yang sangat kompleks dan berbobot yang dilakukan oleh orang-orang dewasa dan terpelajar.

Dalam Al Qur-an diperintahkan:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② إِقْرَأْ ③
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹ (Qs. Al-Alaq; 1-5)

Ayat di atas merupakan esensi dasar ajaran Islam yang mewajibkan ummatnya untuk belajar.

Bagi siswa yang giat, belajar merupakan sahabat karib dalam kehidupan sehari-hari. Kemanapun ia pergi ia tidak lupa membawa buku ataupun catatan-catatan lain untuk dibaca sewaktu-waktu manakala ada waktu terluang.

1. Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemah, Jamunu, Jakarta, 1969, hal. 1079

Belajar pada umumnya, memang mudah dilakukan oleh setiap orang. Namun belajar yang sungguh-sungguh dengan teknik-teknik tertentu sehingga membawa hasil yang semaksimal tidak semua orang bisa dan biasa melakukannya. Padahal pembiasaan belajar yang demikian sebenarnya merupakan kebutuhan pokok bagi siswa atau pelajar yang ingin sukses dalam studinya.

Kebanyakan orang menganggap bahwa belajar yang banyak, memeras tenaga dan pikiran secara semaksimal akan memperoleh hasil yang maksimal pula. Padahal sebenarnya tidak demikian. Belajar terlalu banyak dan berlebihan sehingga tidak menghiraukan batas-batas kemampuan individu justru hasilnya malah terbalik. Selain tidak baik bagi kesehatan jasmani dan rohani juga dapat mengurangi ketangkasan otak.

The Liang Gie dalam bukunya "*Cara Belajar Yang Efisien*", telah memberikan komentar sebagai berikut:

Banyak mahasiswa belajar sangat giat, tapi usaha itu tidak memberikan hasil yang diharapkan. Dalam ujian kerap kali mengalami kegagalan dan bertahun-tahun telah bekerja keras, belum juga lulus dari perguruan tinggi. Memang bekerja keras saja belum menjamin seseorang akan lulus dalam ujian dan mendapatkan gelar kesarjanaan. Di samping kesanggupan untuk berusaha giat dan tekun diperlukan cara belajar yang efisien.²

2. The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien, Gajahmada University Press, Cet. XV, 1984, hal. 7

Pendapat lain tentang hal yang sama juga telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya "*Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*", sebagai berikut:

"Saudara akan berhasil kalau berusaha secara maksimal dengan metode belajar yang efisien. Dan sebaliknya bila belajar serampangan maka hasilnya sesuai dengan usaha itu, bahkan cenderung untuk tidak berhasil apa-apa".³

Saran dari para ahli di atas, apabila kita hubungkan dengan pengalaman nyata, maka banyaklah kekeliruan yang dapat kita jumpai di kalangan pelajar sekarang ini. Seperti masih banyak siswa yang membaca di warung-warung, di dalam mobil angkutan umum atau di jalan, manakala waktu semester tiba. Peristiwa seperti ini tidak terkecuali juga dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari. Padahal sepertinya mereka mempunyai waktu belajar yang cukup. Kekeliruan-kekeliruan yang berkaitan dengan kegiatan belajar ini rupanya dilakukan pula oleh sebagian besar orang tua atau wali murid, dimana masih banyak dari mereka yang suka memaksa putra-putrinya untuk belajar terus-menerus agar dapat meraih prestasi yang diinginkan tanpa memperhitungkan kondisi anaknya.

3. Oemar Hamalik, Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 2

Kesalahan-kesalahan nyata seperti ini, tentu disebabkan kurang adanya pengetahuan mereka mengenai kebiasaan belajar yang baik dan efisien atau seringnya melakukan cara-cara belajar yang salah, sehingga hal itu terjadi tanpa disadari. Hal-hal seperti di atas bagaimanapun merupakan masalah yang harus dipecahkan sehingga prestasi belajar siswa lebih dapat ditingkatkan.

B. Penegasan Judul

Adapun judul yang kami pilih adalah "*Studi Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Majosari Tahun Ajaran 1997/1998*". Untuk memperoleh kejelasan dari judul yang kami maksud, maka dibawah ini kami jelaskan pengertian istilah pada judul yang kami anggap perlu.

1. Studi korelasi

Studi berarti kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah.⁴ Sedangkan korelasi adalah hubungan timbal balik/sebab akibat.⁵ Jadi yang penulis maksudkan dengan studi korelasi di sin

4. Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, cet. 2, Jakarta, hal. 860

5. Ibid, hal. 461

adalah mengadakan penelitian atau penvelidikan tentang hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini, variabel independennya adalah kebiasaan belajar siswa dan variabel dependennya adalah prestasi belajar siswa.

2. Kebiasaan belajar

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam.⁶ Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah suatu cara yang biasa dilakukan oleh seseorang sehingga terbentuk pola tingkah laku di dalam belajar.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.⁷

4. MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari

Madrasah Aliyah Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat atas yang berada di bawah naungan yayasan Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari bersama dengan

6. Whiterington, Psikologi Pendidikan, (alih bahasa M. Buchori), Bumi Aksara Baru, Jakarta, 1985, hal. 140

7. Depdikbud, Op. Cit., hal. 700

2. Mengingat hari depan anak sangat tergantung pada pelaksanaan pendidikan, khususnya pada pendidikan agama islam. Sebab dengan pendidikan agama islam, anak akan memiliki mental dan moral yang baik. Oleh karena itu pendidikan agama islam harus diberikan kepada anak didik seefesien mungkin dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana cara belajar siswa di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.
2. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.
4. Ingin mengetahui sampai sejauhmana hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian bercuna untuk memperluas pengetahuan mengenai pentingnya kebiasaan belajar yang baik dan efesien guna meningkatkan prestasi belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari.
2. bagi peneliti, merupakan sarana belajar untuk melatih peneliti dalam menyelesaikan masalah secara mandiri.
3. Bagi fakultas Tarbiyah Surabaya IAIN Sunan Ampel;
 - Untuk menambah bahan pustaka bagi fakultas Tarbiyah Surabaya.
 - Untuk menambah kajian yang diperlukan bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah yang sedang menelaah masalah yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

F. Hipotesa

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris;

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Hipotesa kerja (H_a)

Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.

2. Hipotesa nihil (H_0)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari tahun ajaran 1997/1998.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan yang berbentuk skripsi ini adalah sebagai berikut:

Dalam bab I yaitu pendahuluan, penulis bahas hal-hal yang mengarah dan berhubungan dengan bab-bab berikutnya. Karena hubungan antara bab I dengan bab lain merupakan kesatuan yang tak terpisahkan.

Adapun pembahasan dalam bab I ini adalah latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas masalah landasan teori yang meliputi, kebiasaan belajar, pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar, kebiasaan belajar yang efisien, dan dilanjutkan dengan pembahasan tentang prestasi belajar siswa.

Bab III. membahas tentang metodologi penelitian, yang meliputi; variabel penelitian, metode penentuan obyek, jenis data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

Bab IV membahas tentang laporan umum* tentang penelitian, yang meliputi; tinjauan umum obyek penelitian, penyajian dan analisa data.

Bab V merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.